

**PERAN RUMAH BACA NGUDI KAWRUH DALAM PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DUSUN ONGGOPATRAN SRIMULYO PIYUNGAN
BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Oleh
Ahmad Romli Toha
17101040055

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1398/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : peran rumah baca ngudi kawruh dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD ROMLI TOHA
Nomor Induk Mahasiswa : 17101040055
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ahmad Anwar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b55a8e3f865



Pengaji I

Faisal Syarifudin, S.Ag. S.S. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ab19da14e9f



Pengaji II

Nur Riani, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b49902db856



Yogyakarta, 25 Juli 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66b58506a820



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Ahmad Romli Toha

NIM : 17101040055

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul" ini adalah hasil karya peneliti sendiri, bukan karya jiplakan atau saduran dari karya orang lain. Kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Yang Menyatakan



Ahmad Romli Toha

17101040055

Ahmad Anwar, M.A.
Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr. Ahmad Romli Toha

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Ahmad Romli Toha

NIM : 17101040055

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul : Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul

Dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudari yang bersangkutan di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 15 Juli 2024
Dosen Pembimbing



Ahmad Anwar, M.A

NIP. 19920214 201903 1 013

MOTTO

Tak pernah kulupakan walau kau jauh di sana

Tak pernah berhenti doa mengalir bagimu

Terimakasih ayah ibuku

Doa restumu menguatkan aku

Tak kan terganti kasih sayangmu

Semoga Tuhan selalu memberkati

-Rebellion Rose-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ayahandaku (Almarhum) Bapak Judi dan Ibuku (Almarhum) ibu Tarinem, atas pengorbanan selama ini, yang selalu sabar, tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja untuk anak-anaknya, terimakasih atas dukungannya baik moril maupun materil.
2. Keluarga Besarku, kakak-kakakku yaitu Ali Rajai, Muhammad Khadafi, Susanti yang sangat aku sayangi yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
3. Kepada Sahabatku Rifky A, Rifky B, Fauzan, Komo, Alby. Terimakasih sudah memberikan masukan dan saran, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



INTISARI

Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul.

Ahmad Romli Toha

17101040055

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Onggopatran, Srimulyo. Piyungan, Bantul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh mengadakan berbagai kegiatan sebagai pemberdayaan masyarakatnya, (2) Pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Rumah Baca Ngudi Kawruh merupakan pemberdayaan di bidang pendidikan, lingkungan, dan usaha, hal ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Rumah Baca Ngudi Kawruh. Manfaat yang dirasakan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatkan pendidikan masyarakat, dan meningkatnya aksebilitas. (3) Kendala TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam melaksanakan keberlangsungan proses pemberdayaan masyarakat adalah kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola dan mendampingi kegiatan di TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh.

Kata Kunci: Peran, Pemberdayaan, Taman Bacaan Masyarakat, Rumah Baca Ngudi Kawruh

**SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRACT

The Role of Ngudi Kawruh Reading House in Community Empowerment of Onggopatran Hamlet Srimulyo Piyungan Bantul.

Ahmad Romli Toha

17101040055

This research aims to find out how the role of Ngudi Kawruh Reading House in community empowerment in Onggopatran Hamlet, Srimulyo, Piyungan, Bantul. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The data collection methods used in this research are observation, interview, and documentation. Then, the data validity test in this study used source triangulation and technique triangulation. Data analysis used the Miles and Huberman model. The results of this study can be concluded that: (1) TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh organizes various activities as community empowerment, (2) Community empowerment carried out by Rumah Baca Ngudi Kawruh is empowerment in the fields of education, environment, and business, this can be seen from the activities carried out at Rumah Baca Ngudi Kawruh. The benefits felt from this community empowerment activity are improving community education, and increasing accessibility. (3) The obstacle of TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh in carrying out the sustainability of the community empowerment process is the lack of human resources to manage and assist activities at TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh.

Keywords: *Role, Community empowerment, ngudi kawruh reading house*



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji syukur atas kehadirat Tuhan yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul” dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Peneliti menyadari penyelesaian skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan semua pihak yang meluangkan waktunya dalam membantu peneliti. Maka pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd selaku dosen penasihat akademik
5. Ahmad Anwar, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, serta bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Pengelola TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh yaitu Bapak Suroto dalam memberikan informasi kepada penulis dalam melakukan penelitian.
- Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kakak, adik dan seluruh pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk perbaikan skripsi ini. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan tentunya untuk peneliti selaku pembuat skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Yogyakarta 25 Juli
2024

Penulis

Ahmad Romli Toha

17101040055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
INTISARI.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan manfaat penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Peran	14
2.2.2 Taman Bacaan Masyarakat.....	14
2.2.3 Peran Taman Bacaan Masyarakat.....	15
2.2.4 Tujuan dan Manfaat Taman Bacaan Masyarakat	16
2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	23

3.3	Subjek dan Objek Penelitian.....	23
3.4	Sumber Data	24
3.5	Informan penelitian.....	25
3.6	Instrument Penelitian	27
3.7	Teknik Pengumpulan data	28
3.7.1	Wawancara	28
3.7.2	Observasi	29
3.7.3	Dokumentasi	30
3.8	Uji Keabsahan Data	31
3.9	Teknik Analisis Data	33
3.9.1	Data Reduction (Reduksi Data)	33
3.9.2	Data Display (Penyajian data)	34
3.9.3	Conclusin Drawin/Verification (Kesimpulan).....	34
	BAB IV PEMBAHASAN.....	36
4.1	Gambaran Umum TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh	36
4.1.1	Lokasi TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh	36
4.1.2	Sejarah Singkat Rumah Baca Ngudi Kawruh.....	36
4.1.3	Visi dan Misi TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh	39
4.1.4	Struktur Kepengurusan TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh	39
4.1.5	Identitas TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh	40
4.1.6	Sarana dan Prasarana	41
4.1.7	Koleksi.....	41
4.1.8	Kegiatan.....	43
4.1.9	Keanggotaan	47
4.2	Peran TBM Rumah Baca Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran, Srimulyo, Piyungan, Bantul	47
4.2.1	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan	49
4.2.2	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang manusia.....	52
4.2.3	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesenian.....	53
4.2.4	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang usaha.....	54
4.2.5	Pemberdayaan masyarakat dalam bidang lingkungan	56
4.3	Kendala dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Onggopatran	58

BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Bangunan TBM Ngudi Kawruh	37
Gambar 4. 2 Koleksi Rumah Baca Ngudi Kawruh	42
Gambar 4. 3 Kegiatan TBM Ngudi Kawruh.....	43
Gambar 4. 4 Bimbel Les TBM Ngudi Kawruh.....	50
Gambar 4. 5 Koleksi Permainan TBM Ngudi Kawruh.....	51
Gambar 4. 6 Lomba Menari TBM Ngudi Kawruh	54
Gambar 4. 7 Pelatihan di TBM Ngudi Kawruh	55
Gambar 4. 8 Kerja Bakti TBM Ngudi Kawruh.....	57



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	65
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dan Surat Persetujuan menjadi	
Informan Penelitian.....	66
Lampiran 3 Catatan Lapangan	86



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per* dan akhiran *an* menjadi perpustakaan yang artinya kumpulan buku-buku yang kini dikenal sebagai koleksi bahan pustaka. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Library* yang berasal dari bahasa latin, yaitu *liber* atau *libri* yang artinya buku. Selanjutnya disebutkan pula istila *pustakaloka* yang berarti tempat atau ruangan perpustakaan. Perpustakaan dalam pengertian umum dan luas yakni mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung atau bangunan, yang berisi buku-buku koleksi, yang sudah tersusun dan teratur sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan oleh pembaca (Sutarno, 2006, hal. 11).

Menurut ketentuan UU No.43 2007 tentang perpustakaan pada Bab I pasal I menyatakan, Perpustakaan didefinisikan sebagai sebuah lembaga yang menghimpun pengetahuan yang tercetak, dan terekam, mengelolanya dengan cara khusus guna memenuhi kebutuhan intelektual pengguna melalui berbagai bentuk interaksi dengan pengetahuan. Dalam pasal III UU tersebut disebutkan bahwa perpustakaan memegang peran penting sebagai sarana untuk pendidikan, penelitian, pemeliharaan, penyedia informasi, serta sebagai tempat rekreasi. Melalui fungsi-fungsi tersebut, perpustakaan berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan, memperkuat kebudayaan, dan terus berkembang aktif dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam pasal 20 UU tersebut perpustakaan di kategorikan menjadi beberapa jenis yang terdiri atas perpustakaan nasional, perpustakan

sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan perpustakaan umum. Salah satu jenis perpustakaan yang menjadi pusat informasi bagi masyarakat yakni perpustakaan umum.

Perpustakaan umum sebagai perpustakaan yang menghimpun koleksi buku, bahan cetakan, serta rekaman lain untuk kepentingan masyarakat umum (Dalimunte & Rambe, 2023, hal. 142). Perpustakaan umum berdiri sebagai lembaga yang diadakan untuk dan oleh masyarakat, yang mana setiap warga dapat menggunakan perpustakaan tanpa dibedakan pekerjaan, kedudukan, kebudayaan, dan agama (Sutarno, 2006, hal. 43). Perpustakaan umum dihadirkan ke masyarakat bertujuan untuk membangkitkan dan meningkatkan literasi sehingga tercipta masyarakat yang cerdas, menjadi sebuah wadah kegiatan belajar masyarakat. Akan tetapi perpustakaan umum instansi pemerintah belum bisa menjangkau ke semua wilayah, terdapat daerah pinggiran yang jauh dari lokasi perpustakaan umum. Sehingga terbentuklah rumah baca atau TBM (Taman Baca Masyarakat).

Rumah baca atau Taman Bacaan Masyarakat merupakan fasilitas yang disediakan bagi masyarakat baik pedesaan maupun perkotaan untuk memperoleh informasi yang mereka perlukan, dengan tujuan meningkatkan literasi dan kegiatan membaca di masyarakat. Dengan mengunjungi rumah baca atau taman bacaan masyarakat, individu dapat merasakan manfaatnya karena semua bahan bacaan yang tersedia bersifat edukatif. Taman bacaan masyarakat adalah fasilitas yang menyediakan beragam bahan bacaan, informasi, dan pengetahuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di suatu wilayah tertentu. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan minat baca dan membentuk masyarakat yang gemar membaca dan

berbudaya literasi. Rumah baca masyarakat memiliki beberapa tujuan yang sangat membantu dalam menunjang kebutuhan dasar masyarakat yaitu, kreativitas,pendidikan,meningkatkan budaya baca, sebagai bagian dari aktifitas belajar mandiri sehingga tercipta masyarakat gemar belajar yang berdampak pada peningkatan Sumber Daya Manusia (Nasrullah, Almah, Tawakkal, & Utari, 2021, hal. 3).

Kemudian di TBM masyarakat bisa memperoleh pengetahuan dengan membaca koleksi-koleksi yang ada, masyarakat juga bisa mempraktekkan apa yang mereka peroleh dari bacaan tersebut karena di TBM disamping tempat untuk membaca juga tempat untuk pengembangan kreatifitas. Keberadaan TBM di tengah masyarakat jika disadari lebih mendalam, tak lain adalah salah satu upaya pemberdayaan masyarakat. Selama ini, opini yang beredar di tengah masyarakat tentang pemberdayaan masyarakat masih cukup kuat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu bentuk atau upaya pemberian bantuan berupa modal yang diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu untuk meningkatkan perekonomian sehingga mereka bisa hidup mandiri. Pemberdayaan yang dilakukan oleh TBM merupakan suatu gambaran lain tentang pola-pola pemberdayaan yang lebih produktif yaitu dengan cara membaca koleksi yang ada di TBM, mengikuti pelatihan yang diadakan di TBM, kemudian pembaca bisa mempraktekkan hasil yang diperoleh melalui bacaannya.

Secara umum pemberdayaan adalah proses untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dari ketidaktahuan atau keterbatasan menjadi memiliki kemampuan melalui realisasi potensi kemampuannya, salah satunya melalui pendidikan

masyarakat. Pemberdayaan merupakan bagian dari adanya kegiatan yang dinamis, berkelanjutan dan mendorong partisipasi seluruh potensi yang ada secara evolusioner dengan partisipasi seluruh potensi. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya meningkatkan kemampuan dan potensi agar masyarakat dapat memaksimalkan jati diri, harkat dan martabat agar dapat bertahan dan berkembang secara mandiri baik secara ekonomi, sosial, agama dan budaya (Zahran, 2024).

Di tingkat lokal atau daerah, para pegiat literasi punya kesadaran berjuang mendukung program pemberdayaan masyarakat melalui berbagai cara merintis perpustakaan atau TBM hingga membuat kegiatan secara swadaya. Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta misalnya, sejumlah aktivis TBM yang sudah dikenal luas di masyarakat Yogyakarta antara lain: Sumanto (Perpustakaan Mitra Tema Imogiri), Saiful (TBM Luru Ilmu), Suroto (TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh), dan Triyanto (TBM Guyub Rukun). Mereka tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga berperan sebagai aktivis penggerak yang bertujuan mendekatkan buku supaya masyarakat lebih berdaya.

Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti peran TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam pemberdayaan masyarakat Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul dan perubahan yang dirasakan oleh masyarakat Onggopatran setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam pemberdayaan adalah dengan bergerak di bidang pendidikan.manusia, dan lingkungan. Rumah Baca Ngudi Kawruh merupakan salah satu perpustakaan atau TBM terlama di Kecamatan Piyungan. Kecamatan Piyungan merupakan kecamatan

yang terdiri dari tiga desa yaitu Desa Sitimulyo, Srimartani, dan Srimulyo. Dari ketiga desa tersebut, desa Srimulyo merupakan desa yang tidak memiliki perpustakaan. Rumah Baca Ngudi Kawruh memiliki peran di tengah masyarakat seperti keterlibatan dalam pendidikan, manusia, dan lingkungan. Dengan semangat kepedulian terhadap pembangunan karakter anak yang sadar lingkungan dan sadar sosial, Rumah Baca Ngudi Kawruh hadir sebagai tempat belajar bagi masyarakat, terutama anak-anak. Dikelola atas dasar kesukarelaan dan para volunteer semata-mata untuk memberikan ruang dan waktu bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi, memperkuat bakat, kepedulian, serta memberikan pengalaman dan wadah untuk berkreasi dengan kegiatan berwawasan lingkungan. TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh ini pernah mewakili Kalurahan Srimulyo untuk mengikuti lomba perpustakaan desa yang diselenggarakan oleh Provinsi dan hasilnya mendapatkan Juara I pada tahun 2011. TBM Ngudi Kawruh juga pernah mendapat penghargaan yakni Juara I Perpustakaan Komunitas tahun 2014 serta Juara III Lomba Bakti Pustaka tingkat provinsi pada tahun 2017. Anak-anak adalah generasi bangsa yang patut didorong motivasi, inisiatif dan kreatifitasnya agar dapat menjadi individu yang cerdas, berwawasan luas, bertanggung jawab, dan peduli terhadap lingkungan. Salah satu bentuk upaya Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam mendukung pemberdayaan masyarakat adalah dengan menyediakan koleksi dan kegiatan yang mendukung, seperti koleksi pertanian, wirausaha, kerajinan, dan lainnya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan pendiri Rumah Baca Ngudi Kawruh, Bapak S , pada 2 Maret 2024 pukul 14.00 WIB dapat diketahui

bahwa Rumah Baca Ngudi Kawruh memiliki kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain, pelayanan peminjaman buku, les calistung, fasilitas belajar kelompok, pembuatan demplot warung keluarga (sayur,kolam terpal, mengikutkan lomba anak-anak, penanaman bantaran sungai, membangun jaringan ke perpustakaan lain (sekolah, komunitas dan institusi lainnya).

Sesuai dengan cita-cita pengelola bahwa hadirnya TBM tersebut sebagai pusat sarana bertumbuhnya kebersamaan yang diarahkan untuk membangun masyarakat pedesaan kearah yang lebih baik melalui harapan, cita-cita dan karya nyata. Namun, permasalahan dalam pemberdayaan masarakat Dusun Onggopatran ialah berkurangnya minat baca dikalangan anak-anak, belum adanya regenerasi di dalam kepengurusan TBM Rumah Baca Ngudi kawruh sehingga belum terlihatnya pembaruan kreatifitas dalam pemberdayaan masyarakat, semakin terkikisnya budaya lokal, pentingnya keterampilan untuk anak-anak menjadi masalah yang serius dan harus segera terselesaikan demi menciptakan generasi penerus yang baik dan cerdas.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai peran TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam pemberdayaan masyarakat. Pada penelitian ini peneliti memberi judul “Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam Pemberdayaan Masyarakat Dusun Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul” dengan maksud untuk mendeskripsikan bagaimana peran yang dilakukan TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam melakukan pemberdayaan masyarakat. Adanya Penelitian ini diharapkan bisa menambah khasanah ilmu dan

pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Perpustakaan khususnya mengenai kajian peran TBM. Selanjutnya, pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam melakukan pemberdayaan masyarakat dikemudian hari.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu; Bagaimanakah peran TBM Rumah baca dalam pemberdayaan masyarakat Onggopatran Srimulyo Piyungan Bantul?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Rumah Baca dalam pemberdayaan masyarakat di Dusun Onggopatran, Srimulyo Piyungan Bantul Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui peran Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam pemberdayaan masyarakat
2. Sebagai bahan kajian untuk prngrlola Rumah Baca Ngudi Kawruh agar dapat mengembangkan kegiatanya untuk kemajuan masyarakat
3. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi bidang ilmu perpustakaan

1.4 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca ketika hendak membaca proposal penelitian ini, penulis menyajikan sistematika pembahasan seperti di bawah ini

BAB I merupakan pendahuluan yang di dalamnya yang di dalamnya mencakup latar belakang masalah pemilihan judul dan alasan pemilihan sumber data, fokus penelitian,tujuan penelitian,manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

BAB II memuat kajian penelitian terdahulu yang sejenis dan kajian teori yang mampu mendukung sumber penelitian ini dan menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian. Dalam kajian sejenis, penulis memaparkan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang hendak penulis lakukan.

BAB III memuat metode penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan jenis pendekatan yang digunakan, sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik dalam analisis data dan rancangan mengenai keabsahaan data.

BAB IV pembahasan yang berisi tentang profil TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh, kegiatan TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh, Peran Rumah Baca Ngudi Kawruh, dan kendalanya dalam pemberdayaan masyarakat Dusun Onggopatran, Srimulyo, Piyungan, Bantul.

BAB V penutup yang memuat hasil simpulan penelitian dan saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka dapat disimpulkan bahwa Rumah Baca Ngudi Kawruh melakukan beberapa peran pemberdayaan masyarakat. Pada bidang pendidikan yakni melakukan bimbel les calistung dan bina baca alquran untuk ibu-ibu. Dalam bidang manusia melakukan pelatihan-pelatihan ketrampilan kepada masyarakat. Dalam bidang kesenian melakukan kegiatan menari untuk anak-anak dan melakukan latihan hadroh. Dalam bidang usaha melakukan kampung sayur dan praktik memasak untuk ibu-ibu. Bidang lingkungan melakukan kegiatan kerja bakti di sungai, melakukan penanaman di bantaran sungai dan melepas bibit ikan di sungai. Berdasarkan uraian tersebut Rumah Baca Ngudi Kawruh telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk memberdayakan masyarakat sekitar Onggopatran. Kendala TBM Rumah Baca Ngudi Kawruh dalam melaksanakan keberlangsungan proses pemberdayaan masyarakat adalah Kurangnya sumber daya manusia untuk mengelola dan mendampingi kegiatan di TBM.

5.2 Saran

Agar hasil kajian ini dapat terealisasikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pihak terkait, yaitu:

1. sebaiknya mempunyai rencana alternatif yang sewaktu-waktu dapat digunakan apabila rencana besar yang dibuat tidak terlaksana dengan baik.

Selain itu, harus ada tindakan lebih lanjut mengenai setiap kegiatan yang telah dilaksanakan agar ilmu yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan dapat diimplementasikan dalam kehidupan bermasyarakat dengan maksimal.

2. Terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang merupakan hal penting, ada baiknya kegiatan pemberdayaan diadakan secara rutin dan lebih dimatangkan secara konsep dan implementasinya agar dapat mendapatkan hasil yang optimal dari pemberdayaan tersebut.
3. Pengelola Rumah Baca Ngudi Kawruh dapat menambah komunikasi dengan para tokoh masyarakat dan pemuda agar dapat melakukan pembaruan kepengurusan dan mendapat tenaga pengajar yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, H. I., Abdurrohim. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Aprilia, & Hayu, N. (2016). Upaya Peningkatan Minat Dan Budaya Baca Anak Jalanan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. *Jurnal Elektronik Mahasiswa*, Vol 5, nomor 5
- Arifin, F., & marlini. (2017). Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak di Purus III Padang sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol % Nomor 2, Hal 21-32
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif(Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainya*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Dalimunte, M., & Rambe, T. (2023). *Pengantar Psikologi Perpustakaan*. Medan: UMSU Press.
- Hadiyanti, P. (2008). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif di PKBM Rawasari Jakarta Timur. *Prespektif ilmu pendidikan*, Vol 17 Nomor 9, Hal 90-99.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, N. d. (2013). *Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Journal of Nonformal Education and Community Empowerment. *Pengelolaan Taman Baca Masyarakat*, Vol 3, Nomor 2, Hal 160-172.
- Moleong, L. j. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Almah, H., Tawakkal, & Utari, N. A. (2021). Peran Rumah Baca Pinisi Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Terang-terang Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 3, Nomor 1, Hal 1-14.

- Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial. *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya*, Vol 1, Nomor 1, Hal 163-174.
- Saleh, A. R., & Komalasari, R. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjahrial, R., & pamuntjak. (2000). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Djambatan.
- Soekanto, S. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2009). *Membanun Masyarakat Memberdayakan Rakyat kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sutarno. (2006). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen : perilaku, struktur, budaya & perubahan organisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Winoto, Y., & Rachamawati, S. (2017). Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowermen) Melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat: Studi kasus mengenai penyelenggaraan taman bacaan masyarakat (TBM) di wilayah Kabupaten. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, Vol 9, Nomor 1, Hal 200-207.
- Zahran, Z. F. (2024, Maret Minggu). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Tujuan, dan Contohnya*. Retrieved from Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/strategi-pemberdayaan-masyarakat/>